

ABSTRAK

Masalah gizi pada balita, khususnya berat badan kurang, masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat. Di Indonesia data hasil SSGI 2024 balita *underweigh* (Balita berat badan kurang dan sangat kurang naik menjadi 15,3%. Data Sigizi kemenkes jumlah balita dengan berat badan kurang di kalimntan utara adalah 2361 anak, jumlah balita dengan berat badan kurang di bulungan berdasarkan bulan timbang pada bulan agustus adalah 719 balita, 8,3%, dan di Desa Ruhui Rahayu ada 31 anak dengan status gizi berat badan kurang (*underweight*). Pemberian makan oleh orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi status gizi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola pemberian makan berdasarkan modifikasi *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) pada balita dengan berat badan kurang di Desa Ruhui Rahayu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 31 ibu yang memiliki anak usia 1–5 tahun dengan berat badan kurang yang ada di Desa Ruhui Rahayu, dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen modifikasi CFQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 87,1% balita mengalami berat badan kurang, dan 12,9% tergolong sangat kurang. Sebagian besar orang tua menunjukkan pola pemberian makan dalam kategori cukup (90,3%), namun hanya 3,2% yang tergolong baik. Ketidaksesuaian antara persepsi orang tua dan realitas gizi anak menjadi perhatian utama, di mana kontrol makan tidak konsisten, tekanan makan tinggi, dan keterlibatan anak dalam memilih makanan masih minim. Temuan ini mendukung teori bahwa persepsi orang tua terhadap status gizi anak berpengaruh pada perilaku pemberian makan, sebagaimana dijelaskan dalam konsep CFQ. Oleh karena itu, intervensi edukatif yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai status gizi anaknya, gizi seimbang dan pola makan responsif. Langkah ini penting untuk memperbaiki pemahan orang tua dan pola pemberian makan dan menurunkan prevalensi gizi kurang di wilayah tersebut.

Kata Kunci: pola pemberian makan, balita, berat badan kurang, CFQ

ABSTRACT

Nutritional problems among toddlers, particularly underweight conditions, remain a significant public health issue in various regions, including Ruhui Rahayu Village. Parental feeding practices play a crucial role in determining children's nutritional status. This study aims to describe the feeding patterns based on a modified Child Feeding Questionnaire (CFQ) among underweight toddlers in Ruhui Rahayu Village. This research employed a descriptive observational design with a cross-sectional approach, involving 31 mothers of children aged 1–5 years with underweight status who attended the local posyandu (integrated health post), using total sampling. Data collection was conducted using a modified CFQ instrument. The results showed that 87.1% of toddlers were underweight, and 12.9% were severely underweight. Most mothers exhibited feeding practices in the moderate category (87.5%), with only 3.1% categorized as good. There was a noticeable discrepancy between parents' perceptions and the actual nutritional quality received by their children. Parents' perceptions of their children's weight status were generally moderate to low, indicating a lack of comprehensive understanding of children's nutritional needs. Other contributing factors included low parental concern, inconsistent control, high pressure to eat, and limited child involvement in food choices. Although monitoring was adequately implemented, it was not fully effective without proper nutritional education. These findings align with CFQ theory, which emphasizes the influence of parental perception on feeding behavior. Thus, structured and continuous educational interventions for parents—especially mothers—are necessary to establish healthy and responsive feeding patterns that support optimal child growth and help reduce undernutrition rates in the region.

Keywords: *feeding patterns, toddlers, underweight, CFQ*